

i pemanfaatan Google Meet dalam perkuliahan daring

by Su Yanti

Submission date: 10-Mar-2023 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2033723433

File name: PEMANFAATAN_GOOGLE_MEET_DALAM.pdf (554.23K)

Word count: 1323

Character count: 8608

PEMANFAATAN GOOGLE MEET DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19

Suyanti*¹

¹ Universitas PGRI Madiun

*suyanti@unipma.ac.id

ABSTRAK

Salah satu Dampak Covid 19 terhadap pembelajaran khususnya di Indonesia yaitu Institusi pendidikan meniadakan pembelajaran langsung, namun tetap melaksanakan pembelajaran secara Online. Dengan demikian masing-masing Institusi pendidikan memerlukan bantuan media teknologi yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses perkuliahan. Dalam penelitian ini media yang dipilih yaitu Google Meet. Tujuan penelitian Untuk mengetahui pemanfaatan Google Meet dalam perkuliahan daring, Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey, subjek penelitian mahasiswa PGSD semester tiga kelas E, F, dan G berjumlah 85 mahasiswa tahun ajaran 2020/2021. Hasil mengungkapkan 92,2% mahasiswa menilai mudah mengakses Google Meet dalam perkuliahan daring, 80,13% mahasiswa paham tentang materi menggunakan Google Meet dalam perkuliahan daring, 82,44% mahasiswa menyatakan efektif menggunakan Google Meet dalam perkuliahan daring. Penelitian ini membuktikan penggunaan Google Meet efektif dalam perkuliahan daring selama pandemic Corona.

Kata kunci: Pemanfaatan Google Meet, Perkuliahan daring, Pandemi Covid

PENDAHULUAN

Di awal 2020, banyak Negara di Dunia digembarkan dengan adanya virus *Coronavirus disease* yang berasal dari Wuhan kota di Tiongkok. Kasus yang terjadi di Indonesia terjadi pada awal Maret 2020 yaitu diidentifikasi dua orang, kemudian pada tanggal 31 Maret 2020 berjumlah 1.538 serta 136 dilaporkan meninggal akibat virus tersebut. Virus Corona di Indonesia tingkat mortalitas menunjukkan nilai 8,9 %, angka tersebut termasuk tinggi di wilayah Asia Tenggara (Susilo et al, 2020).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak langsung dalam bidang pendidikan, semua kegiatan pembelajaran terpaksa secara online, dari tingkat dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi. Kegiatan perkuliahan langsung di kampus diliburkan untuk meminimalkan penyebaran Covid -19, dan diganti dengan perkuliahan secara daring. Perkuliahan atau pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang memakai media dalam jaringan melalui internet akses yang fleksibilitas yang dituangkan dalam kegiatan pembelajaran (Sadikin, et al., 2020). Perkuliahan secara daring merupakan perkuliahan menggunakan media online dalam kegiatan pembelajarannya, kapan dan dimanapun.

Saat masa pandemic *Corona* dalam pembelajaran daring memaksa Dosen dan mahasiswa harus siap menghadapi perkembangan teknologi dalam pendidikan. Penerapan pembelajaran daring diharapkan bisa mengurangi penyebaran Covid-19 agar tidak meluas. Manfaat pembelajaran daring antara lain: 1). Meningkatnya kualitas perguruan tinggi dan lulusannya, 2). Munculnya komunitas bidang ilmu dalam satu wadah, 3). Adanya komunikasi dosen dan mahasiswa secara intens, 4). Tersedianya banyak sumber referensi belajar, 5) kualitas dosen meningkat disebabkan mudah mengakses informasi (Mustofa, et al., 2019).

Permasalahan dalam pembelajaran daring salah satunya yaitu tentang kesiapan sarana media pembelajaran online guna terlaksananya pembelajaran. Dibalik permasalahan tersebut, ada hikmah yang bisa diambil dalam pembelajaran daring. Sesuai Kemendibud No 4 tahun 2020 mengenai Kebijakan dalam Pendidikan selama masa pandemi, seorang pendidik di tuntut bisa merancang atau menggunakan media pembelajaran dengan penggunaan media secara online (Jaelani et al, 2020). Salah satu media online yang dipakai dalam perkuliahan daring adalah *Google Meet*, Dosen dan mahasiswa memilih menggunakan *Google Meet* pada saat kegiatan pembelajaran daring dalam Pembelajaran PKn

METODE

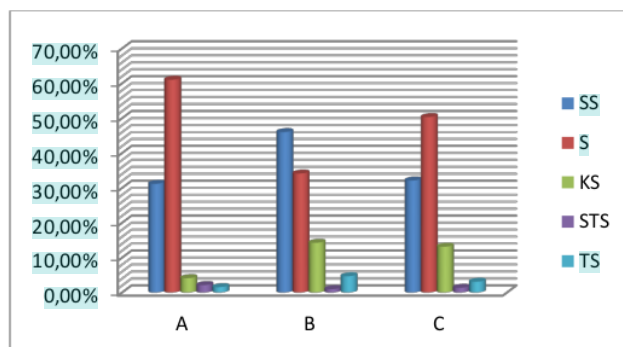
Penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif dengan survey, penelitian survey merupakan penelitian dengan populasi dalam jumlah yang besar ataupun kecil, dan datanya berasal dari melalui sampel yang diperoleh dari populasi (Riduwan, 2006). Penggunaan survey melalui pengamatan dalam mendapatkan keterangan secara jelas terhadap masalah dalam suatu penelitian. Subjek mahasiswa PGSD semester 3 kelas E, F dan G berjumlah 85 mahasiswa tahun ajaran 2020/2021 Universitas PGRI Madiun. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dengan *google form*, dan angket diberikan mahasiswa melalui 12 pertanyaan dengan opsi STS **yaitu** (sangat tidak setuju), KS(Kurang setuju), TS (tidak setuju), S(Setuju) serta SS (sangat setuju) yang terdiri dari indikator diantaranya: a). Respon/tanggapan dari mahasiswa tentang mudahnya penggunaan *Google Meet* mata kuliah Pembelajaran PKn secara daring, 2). Pemahaman materi mata kuliah Pembelajaran PKn melalui penggunaan *Google Meet* secara daring, 3). Keefektifan *Google Meet* mata kuliah Pembelajaran PKn secara daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan data dalam penelitian dianalisis selanjutnya di diskripsikan, hasil analisis data sebagai berikut: *Google Meet* mempunyai interface unik serta fungsional, berdaya guna yang bisa diikuti oleh dosen dan mahasiswa. Pengguna *Google Meet* memungkinkan dapat bergabung secara langsung melalui undangan yang dikirim ke email, atau melalui perangkat seluler (Sawitri: 2020). Aturan umum yang disepakati sebelum perkuliahan diantaranya: memberi nama sesuai presensi, menyalakan kamera video ketika bergabung dalam perkuliahan daring, mematikan dan menghidupkan *microfon* apabila dipersilahkan. Selain itu dosen juga

menggunakan media pendukung dalam pembelajaran daring ini yaitu Whatsapp, hal ini dilakukan untuk menanggulangi apabila terjadi kendala dalam penggunaan Google Meet dalam perkuliahan daring.

Hasil survei dalam mata kuliah Pembelajaran PKn dengan menggunakan Google Meet menjawab 92,2% responden mendapatkan kemudahan mengakses dalam mengikuti perkuliahan. Uraian hasil angket yang telah di berikan kepada 85 mahasiwa dapat diamati pada gambar berikut :



Gambar 1. Indikator angket Mahasiswa

Keterangan:

- A: Responden Respon/tanggapan dari mahasiswa dengan kemudahan penggunaan Google Meet mata kuliah Pembelajaran PKn secara daring,
- B: Pemahaman materi mata kuliah Pembelajaran PKn melalui penggunaan Google Meet secara daring,
- C: Keefektifan Google Meet mata kuliah Pembelajaran PKn secara daring.

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan indicator pertama yaitu respon mahasiswa PGSD melalui penggunaan Google Meet dalam pembelajaran daring, 61.02% responden menyatakan setuju terhadap pembelajaran daring menggunakan Google Meet, dan 31,18% responden menyatakan sangat setuju dengan pembelajaran daring menggunakan Google Meet, dan 4.12% responden menilai kurang setuju, 2,12% menilai tidak setuju, dan 1.55% menilai sangat tidak setuju terhadap pembelajaran daring menggunakan Google Meet dikarenakan susah sinyal untuk mengakses Google Meet, memang ada mahasiswa berasal dari daerah yang sinyalnya mengalami kesulitan.

Indicator ke dua yaitu pemahaman materi pembelajaran Pkn melalui penggunaan Google Meet, berdasarkan responden 46,01% menyatakan setuju, responden menyatakan tetap bisa memahami materi melalui penggunaan Google Meet dalam pembelajaran mata kuliah Pembelajaran Pkn, 34,12% responden menyatakan sangat setuju.

Indicator ke tiga yaitu keefektifan penggunaan Google Meet dalam pembelajaran PKn yaitu: 50.32% menyatakan setuju melalui penggunaan Google Meet pembelajaran PKn lebih efektif dalam pembelajaran daring, 32.12% menyatakan sangat setuju dan

sisanya menyatakan kurang setuju jika pembelajaran PKn efektif menggunakan Google Meet. Sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Vivin Nur Wahyuni yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Google Meet dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Belajar Siswa SD Al Islam Plus Krian Sidoarjo" membuktikan Google Meet dipakai dalam pembelajaran matematika dinilai efektif.

KESIMPULAN

Pembelajaran daring melalui penggunaan Google Meet dalam Mata kuliah Pembelajaran PKn sangat membantu dalam proses pembelajarannya. Memang dalam penggunaan Google Meet dalam pembelajaran daring ada kendala yaitu susah signal bagi mahasiswa yang daerahnya memang sulit mencari sinyal tetapi dalam pembelajaran membantu dalam pemahaman materi pembelajaran PKn, untuk mahasiswa yang susah sinyal dosen memberikan solusi dengan membagikan materi dalam aplikasi yang lain yaitu menggunakan WA grup agar materi tetap bisa dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaelani, et al. 2020. Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal Ika*, Vol 8 No 1: 12-24.
- Riduwan. 2018. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol 7 No 1 : 45-67.
- Sawitri, D. 2020. Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di era Pandemi Coronavirus Desease 2019 (Covid 19). *Jurnal Prioritas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 2 No 1, 13-21.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol 6 No 02: 214-224.
- Wahyuni, Vivin Nur.2021. *Efektivitas Penggunaan Google Meet dalam Pembelajaran daring terhadap Peningkatan hasil belajar kelas V SD Al Islam Krian Sidoarjo*. Tesis Uin Sunan Ampel Surabaya : Tidak diterbitkan.

i pemanfaatan Google Meet dalam perkuliahan daring

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Achmad Yani Student Paper	4%
2	au.channel15.org Internet Source	2%
3	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	2%
4	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	2%
5	abdi.ppj.unp.ac.id Internet Source	2%
6	jbasic.org Internet Source	2%
7	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

